ANALISIS KERJASAMA GURU PAI DAN PEMBINA ASRAMA DALAM MEMBENTUK SIKAP KEDISIPLINAN SISWA DI PONDOK PESANTREN THAWALIB GUNUNG KOTA PADANG PANJANG

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam Meraih Gelar Master Pendidikan (M.Pd)

Oleh
Ahmad Dahlan Siregar
NIM. 23010068

Pembimbing
Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.I (Pembimbing I)
Dr. Rahmi, MA (Pembimbing II)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA BARAT
1447 H/2025 M

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sri Wahyuni, M. Pd. I	**Dr. Rahmi, MA**
Padang, ...	Padang, 21-06-2025

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Rahmi, MA

Padang, ...

Nama	:	Ahmad Dahlan Siregar
NIM	:	23010068
Judul Tesis	:	Analisis Kerjasama Guru PAI dan Pembina Asrama Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari	:	Rabu / 16 Juli 2025
Pukul	:	10.00-12.00 WIB
Tempat	:	Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama	:	Ahmad Dahlan Siregar
NIM	:	23010068
Program Studi	:	S2 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Analisis Kerjasama Guru PAI dan Pembina Asrama Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai ..84,5 Atau ...A... (Huruf).

Pembimbing I / Ketua	Pembimbing II / Sekretaris
Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I	Dr. Rahmi, MA
Penguji I	**Penguji II**
Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, MA	Dr. Julhadi, MA

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ahmad Dahlan Siregar
NIM	:	23010068
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Janji matogu 01-02-1982
Pekerjaan	:	Muballig

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya yang berjudul: " **Analisis Kerjasama Guru PAI dan Pembina Asrama dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang"**. benar-benar karya asli saya, kecuali yang di kutip dan dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat diperlukan seperlunya.

Padang Panjang, Juni 2025

Saya yang menyatakan

Ahmad Dahlan Siregar

NIM. 23010068

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

AHMAD DAHLAN SIREGAR, NIM . 23010068, "Analisis Kerjasama Guru PAI dan Pembina Asrama dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang". Tesis: Program Studi Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM SUMBAR), 2025, 132 halaman.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya siswa yang masih terlambat bangun tidur, terlambat masuk kelas dalam proses pembelajaran, terlambat dalam mengikuti shalat berjamaah dan sebagainya. Seperti yang diketahui bahwa kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting dan merupakan salah satu tujuan pendidikan. Pembentukan kedisiplinan siswa merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan dengan seluruh tenaga kependidikan. Dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa sangat penting dibangun kerjasama dengan berbagai pihak terutama guru dan pembina asrama. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami kedisiplinan, meningkatkan pengetahuan, d an untuk memperbaiki kedisiplinan siswa di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kerjasama guru pendidikan agama Islam dan pembimbing asrama di pondok pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang dalam membentuk kedisplinan pada siswa, nilai-nilai kedisiplinan yang dibentuk kerjasama guru pendidikan agama Islam dan pembimbing asrama di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang dalam membentuk kedisplinan pada siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subyek penelitian nya adalah: kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, pembimbing asrama dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Data yang diperlukan analisis dengan beberapa tahap yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa bentuk kerjasama guru pendidikan agama Islam dan pembina asrama dalam membentuk kedisiplinan pada siswa di Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang adalah: 1) program koordinasi rutin, 2) program pembinaan karakter islami, 3) program penerapan aturan berbasis nilai Islam, 4) program kegiatan keagamaan di asrama, 5) program monitoring dan evaluasi disiplin siswa dan 6) program teladan sikap disiplin. Nilai-nilai kedisiplinan yang dibentuk oleh kerjasama guru pendidikan agama Islam dan pembina asrama di Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang adalah: 1) nilai kedisiplinan tanggung jawab, 2) nilai kedisiplinan tepat waktu, 3) nilai kedisiplinan ketaatan, 4) nilai kedisiplinan istiqamah (konsistensi), 5) nilai kedisiplinan mandiri, 6) nilai kedisiplinan jujur, 7) nilai kedisiplinan ketekunan dan 8) nilai kedisiplinan kepedulian dan kerjasama

.

Kata Kunci: Kerjasama, Kedisiplinan

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRACT

AHMAD DAHLAN SIREGAR, NIM. 23010068, "Analysis of Cooperation between Islamic Religious Education Teachers and Dormitory Supervisors in Forming Disciplinary Attitudes of Students at The Thawalib Gunung Islamic Boarding School, Padang Panjang City". Thesis: Postgraduate Islamic Education Study Program, University of Muhammadiyah Sumatera Barat (UM SUMBAR), 2025. 132 pages.

The background of this study is that discipline is very important and is one of the goals of education. The formation of student discipline is the responsibility of educational institutions with all education personnel. In instilling discipline in students, it is very important to build cooperation with various parties, especially teachers and dormitory supervisors. The goal is for students to understand discipline, increase knowledge, and improve student discipline in Islamic boarding schools. This study aims to determine the form of cooperation between Islamic Religious Education Teachers and dormitory supervisors at the Tawalib Gunung Islamic Boarding School, Padang Panjang City in forming discipline in students, the values of discipline formed by the cooperation of Islamic Religious Education Teachers and dormitory supervisors at the Tawalib Gunung Islamic Boarding School, Padang Panjang City in forming discipline in students.

This research is a qualitative research, the subjects of the research are: principal, islamic religious education teacher, dormitory supervisor and students. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The data required for analysis with several stages, namely: data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the form of cooperation between islamic religious education teachers and dormitory supervisors in forming discipline in students at the Thawalib Gunung Islamic Boarding School in Padang Panjang City is: 1) routine coordination program, 2) islamic character development program, 3) implementation of islamic value-based rules program, 4) religious activities program in the dormitory, 5) student discipline monitoring and evaluation program and 6) disciplined attitude example program. The discipline values formed by the cooperation between islamic religious education teachers and dormitory supervisors at the Thawalib Gunung Islamic Boarding School in Padang Panjang City are: 1) the value of responsibility discipline, 2) the value of punctuality discipline, 3) the value of obedience discipline, 4) the value of istiqamah discipline (consistency), 5) the value of independent discipline, 6) the value of honesty discipline, 7) the value of perseverance discipline and 8) the value of caring and cooperation discipline.

Keywords: Cooperation, Discipline

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

تجريد

أحمد دهلان سيريجار رقم القيد : 23010068 موضوع البحث : تحليل التعاون بين معلمي التربية الدينية الإسلامية ومشرفي السكن الداخلي في تشكيل المواقف التأديبية لدى الطلاب في مدرسة طواليب جونونج الإسلامية الداخلية، بمدينة بادانج بانجانج

الأطروحة: برنامج الماجستير في الدراسات الدينية الإسلامية، الدرسات العليا، جامعة المحمدية لسمطرة الغربية سنة 2025 م. 132 صفحة.,(UM SUMBAR)

خلفية هذه الدراسة على وجود طلاب يستيقظون متأخرين، ويتأخرون عن الحضور في الوقت المحدد لبدء الحصص الدراسية وعن صلاة الجماعة وغير ذالك. كماهومعلوم. أن الإنضباط يعد أمرا بالغ الأهمية وأحد أهداف التعليم. وتقع مسؤولية تعزيز انضباط لدى الطلاب على عاتق المؤسسات التعليمية وجميع العاملين فيها. وغرس الإنضباط لدى الطلاب أمرا بالغ الأهمية لبناء التعاون مع مختلف الأطراف. وخصوصا مع المعلمين ومشرفي السكن الداخلي. الهدف هوساعدة الطلاب على فهم الإنضباط. وزيادة معارفهم. وتحسين انضباطهم في المدرسة الداخلية الإسلامية. تهدف هذه الدراسة الى تحديد التعاون بين معلمي التربية الدينية الإسلامية ومشرفي السكن الداخلي في مدرسة الطوالب جونونج الإسلامية الداخلية بمدينة بادانج بانجانج من أجل تعزيز انضباط الطلاب. والقيم انضباطية بالتعاون مع معلمي التربية الدينية الإسلامية. ومشرفي السكن الداخلي في المدرسة هذه الدراسة دراسة نوعية.

تشمل الدراسة على عدة جوانب وهي : مدير المدرسة، ومعلم التربية الدينية الإسلامية، ومشرفي السكن الداخلي، والطلاب. اما تقنية جمع البيانات فتكمن في المقابلة والملاحظة والتوثيق. واما البيانات،وعرضها، واستخلاص النتائج.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التعاون بين مدرسي التربية الدينية الإسلامية ومشرفي السكن الداخلي على تعزيز الانضباط لدى الطلاب في مدرسة طوالب جونونج الإسلامية الداخلية في مدينة بادانج بانجانج يشمل : 1) برنامج تنسيق الروتين، 2) برنامج تنمية

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

الشخصية الإسلامية، 3) برنامج تطبيق الأحكام تنفيذ القائمة على القيم الإسلامية، 4) برنامج الأنشطة الدينية في السكن الداخلي، 5) برنامج مراقبة وتقييم الانضباط الطلاب، 6) برنامج انضباط نموذجي.اما القيم الانضباطية التي ظورت من خلال التعاون بين معلمي التربية الدينية الإسلامية ومشرفي السكن الداخلي في مدرسة طوالب جونونج الإسلامية الداخلية بمدينة بادانج بانجانج فهي: 1) قيم انضباط المسؤولية، 2) قيمة انضباط الالتزام بالمواعيد، 3) قيمة انضباط الطاعة، 4) قيمة انضباط والاتساق، 5) قيمة انضباط الذاتي، 6) قيمة انضباط الصدق، 7) قيمة انضباط المثابرة و 8) قيم انضباط الإهتمام والتعاون.

الكلمات المفتاحية: التعاون، الانضباط

KATA PENGANTAR

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

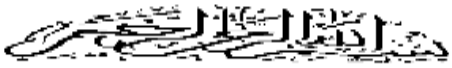

Rasa syukur nikmat kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya, rasa cinta pada nabi Muhammad SAW teladan semua umat. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul "**Analisis Kerjasama Guru PAI dan Pembina Asrama dalam membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang**"

Penulisan tesis ini, banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan
2. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, MA selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan
3. Ibuk Dr. Rahmi, MA, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibuk Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I, sebagai pembimbing I dalam penulisan tesis ini
5. Ibuk Dr. Rahmi, MA, sebagai pembimbing II dalam penulisan tesis ini
6. KTU dan Staff Akademik Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
7. Bapak/Ibu Dosen pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama perkuliahan
8. Ustadz H. Muhammad Mahfuz Mustia, Lc, Kepala Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang.
9. Ustadz Owen Parmalinton, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang
10. Ustadz Muhammad Ichsanul Fikri, S.Pd, Pembina Asrama Pondok Pesanteren Tawalib Gunung Kota Padang Panjang

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

11. Arifin Mutawakkil, Ihsan Dio Saputra, Muhammad Haikal Hidayat, siswa kelas XI Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang
12. Ustadz / Ustadzah pengajar di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang.
13. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dorongan, doa serta motivasi kepada penulis selama ini.
14. Istri Mita Amelia S.S, anak-anak tercinta :Miftahun Najah Ahmad Dählan, Aisyah Ahmad Dahlan, Abdul Rahman Ahmad Dahlan, Hasna Ahmad Dahlan, Sarah Ahmad Dahlan, Maryam Ahmad Dahlan, yang dengan penuh kesabaran dan selalu memberikan motivasi buat penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
15. Semua pihak yang telah ikut serta memberi bantuan dan dorongan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, Juni 2025

Penulis

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab ke Indonesia yang digunakan dalam penulisan disertasi ini pada prinsipnya mengacu pada pedoman transliterasi Arab – Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor : 0543 b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tsa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	tha	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	zha	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	ghain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

	ك	kaf	K	Ka
	ل	lam	L	El
	م	mim	M	Em
	ن	nun	N	En
	و	waw	W	We
	ه	ha	H	Ha
	ء	hamzah	,	Apostrof
	ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ʻ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

a. Tanda fathah (◌َ) dilambangkan dengan huruf a
b. Tanda kasrah (◌ِ) dilambangkan dengan huruf i
c. Tanda dhammah (◌ُ) dilambangkan dengan huruf u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi sebagai berikut:

a. Vokal rangkap (أو) dilambangkan dengan huruf au, seperti: *mau'izhah*
b. Vokal rangkap (أي) dilambangkan dengan huruf ai, seperti: *Zuhailiy*
c. Vokal rangkap (إي) dilambangkan dengan huruf iy, seperti: *al-Ghazaliy*

Contoh :

كيف : *kaifa*
هول : *haula*

3. *Maddah*

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Maddah atau vokal panjang *(madd)* ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal *(macron)* di atasnya (â – î – û), contoh: *falâh, burhân* dan sebagainya.

4. *Ta' marbuthah*

Transliterasi untuk *ta' marbuthah* ada dua, yaitu : *ta' marbuthah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dhammah.* Transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta' marbuthah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasi adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah , maka *ta' marbuthah* itu ditransliterasikan de ngan ha(h). Contoh : **شريعة** ditulis *syarî'ah.*

5. *Syaddah*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan perulangan huruf konsonan dua kali yang diberi tanda *tasydid*, seperti: *kaffah, thayyib* dan sebagainya.

6. Kata Sandang

Kata Sandang yang diikuti huruf al-Qamariyah dan al-Syamsiyah, tetap dengan menetapkan bunyi al pada awal, lalu menyebutkan kata sesudahnya. Misalnya: **اللغة العربية** = al-lughah al-'Arabiyah.

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yangterletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تامرون : *ta'muruuna*
النوء : *al-nau'*
شيء : *syai'un*

8. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.
9. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.
10. Singkatan:

CD	=	*Compact Disc*	SAW	=	(صلى الله عليه وسلم)
H	=	Hijrah	RA	=	(رضى الله عنه)
H.R	=	Hadis Riwayat	h.	=	Halaman
SWT	=	(سبحانه وتعالى)	QS	=	Quran Surat
M.	=	Masehi	Terj.	=	Terjemahan
tt	=	Tanpa tahun	tn.	=	Tanpa nama
tp.	=	Tanpa penerbit	ttp.	=	Tanpa tempat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iv
PEDOMAN LITERASI..... vii
DAFTAR ISI..... xi
DAFTAR LAMPIRAN..... xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Fokus Penelitian..... 5
C. Rumusan Masalah..... 5
D. Tujuan Penelitian..... 6
E. Kegunaan Penelitian..... 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 7
A. Kajian Konseptual..... 7
1. Kerjasama..... 7
2. Guru PAI..... 10
3. Pembina Asrama..... 11
4. Sikap Disiplin..... 12
B. Penelitian yang Relevan..... 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 25
A. Tempat dan waktu Penelitian..... 25
B. Latar Penelitian..... 25
C. Metode dan Prosedur Penelitian..... 25
D. Data dan Sumber data..... 26
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data..... 27
F. Prosedur Analisis Data..... 28
G. Pemeriksaan Keabsahan Data..... 29
BAB IV HASIL PENELITIAN..... 33
A. Profil Pondok Modern Thawalib Gunung Padang Panjang..... 33
B. Temuan Penelitian..... 36
C. Pembahasan..... 64
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....110
A. Kesimpulan.....110
B. Rekomendasi.....113
DAFTAR KEPUSTAKAAN..... 114
LAMPIRAN..... 118

DAFTAR LAMPIRAN

No **hal.**
1 Surat Izin Penelitian dari UMSB……118
2 Surat Keterangan dari Pondok Pesantren Tawalib Gunung……119

3 Pedoman Wawancara……120
4 Profil Pondok Pesantren……124
5 Dokumentasi Penelitian……127
6 Curriculum Vitae……131

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa. Dalam konteks pendidikan, disiplin bukan hanya mencakup kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga pengembangan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi landasan bagi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan yang baik akan membantu siswa mengatur waktu, menghormati orang lain, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.

Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *disciplus* yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi, disiplin dapat dikatakan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya. Sementara itu *The Liang Gie* mengartikan disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut kiranya jelas, bahwa disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung[1].

Islam sangat mementingkan disiplin, seperti menepati janji dan amanah (disiplin dalam tanggung jawab), ketepatan waktu dalam ibadah (disiplin waktu), berusaha dan bekerja keras (disiplin dalam usaha) dan taat pada aturan dan larangan (disiplin terhadap perintah allah) serta keadilan dalam kehidupan (disiplin moral dan etika). Salah satu bukti bahwa Islam mementingkan disiplin adalah adanya firman Allah dalam surat Annisa ayat 103 yang berbunyi:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَوٰةَ فَاذْكُرُوا اللهَ قِيَمًا وَّقُعُودًا وَّعَلَى جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيْمُوا الصَّلَوٰةَ إِنَّ الصَّلَوٰةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتَبًا مَّوْقُوْتًا

Artinya: Maka apabila kamu Telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu Telah merasa aman, Maka Dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* menekankan aspek kedisiplinan dalam ayat ini. Beliau menjelaskan bahwa shalat memiliki dimensi spiritual dan

[1] Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz, 2013), 159

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

sosial yang melatih umat Islam untuk taat pada waktu serta menjaga hubungan dengan Allah di segala kondisi, baik senang maupun sulit.[2]

Selain disiplin dalam beribadah, ada juga keadilan dalam kehidupan (disiplin moral dan etika), hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat An-Nahl (16): 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَائِ ذِى الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl (16): 90)

Disiplin dapat diterapkan atau dipupuk dilingkungan sekolah oleh guru atau orang dewasa yang bertugas disekolah atau lembaga pendidikan. Salah satu guru yang mempunyai tugas pokok dalam mendisiplinkan siswa adalah Guru Pendidikan Agama Islam (Guru PAI).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mengajarkan, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Guru PAI tidak hanya bertugas untuk meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Mereka berperan sebagai teladan (uswah hasanah) yang mempraktikkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menjalankan tugasnya, guru PAI juga dituntut untuk memenuhi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional[3].

Peran Guru PAI juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan untuk merancang pembelajaran, menguasai materi, menggunakan metode yang sesuai, serta memberikan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik[4]. Selain itu, guru PAI juga bertanggung jawab dalam mendukung tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-

[2] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, jilid 2, hlm. 384-386.
[3] Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 21
[4] Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 Ayat (1)

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mencetak generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia[5].

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang menjadi dasar kedisiplinan siswa. Sebagai pendidik, guru PAI berperan dalam memberikan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap aturan yang sejalan dengan prinsip syariat. Namun, keberhasilan pembentukan kedisiplinan siswa tidak hanya bergantung pada peran guru di kelas, tetapi juga pada lingkungan tempat siswa tinggal, khususnya di asrama.

Selain Guru PAI, ada pembina asrama yang memiliki kedekatan langsung dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengawasan, pembimbingan, dan penegakan aturan di luar jam sekolah. Kolaborasi antara guru PAI dan pembina asrama menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk kedisiplinan siswa. Guru PAI dapat memberikan panduan nilai-nilai Islami yang menjadi dasar aturan asrama, sementara pembina asrama berperan dalam mengaplikasikan nilai-nilai tersebut secara praktis dalam kehidupan sehari-hari siswa[6].

Kerja sama ini dapat diwujudkan melalui berbagai program seperti kajian agama, pembiasaan ibadah, pengawasan kegiatan sehari-hari, hingga evaluasi perilaku siswa[7]. Sinergi antara guru PAI dan pembina asrama tidak hanya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter, tetapi juga memastikan nilai-nilai kedisiplinan terinternalisasi secara mendalam pada diri siswa[8].

Dalam era globalisasi yang penuh tantangan moral, pembentukan kedisiplinan berbasis nilai-nilai Islam menjadi semakin relevan. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam tentang pola kerja sama antara guru PAI dan

[5] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

[6] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 35-40

[7] Hasan, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 50-55

[8] Azra, A., *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi* (Jakarta: Kompas, 2000), hlm. 72-76

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

pembina asrama untuk mengidentifikasi strategi terbaik dalam membentuk kedisiplinan siswa yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan[9].

Salah satu sekolah yang menerapkan sistem asrama di Kota Padang Panjang adalah Pondok Pesantren Thawalib Gunung, dimana merupakan salah satu tujuan pendidikan dari masyarakat. Hal ini terbukti semakin banyaknya peminat yang mendatangi pondok pesantren ini dari berbagai daerah di Sumatera Barat, dari data yang penulis dapatkan sewaktu observasi pertama terdapat santri atau peserta didik dari berbagai kabupaten yang ada di sumatera barat.

Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang telah berupaya melaksanakan pendidikan dengan pola pengasuhan pendidikan Islam di asrama yang tujuannya adalah untuk membentuk kedisiplinan peserta didik. Akan tetapi masih ada peserta didik yang tidak betah dalam proses belajar, hal ini terbukti dari hasil studi pendahuluan tanggal 2 Januari 2025 yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang, dapat diketahui bahwa pola asuh pendidikan asrama oleh Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang ditunjukkan dengan memberikan kedisiplinan yang mencerminkan disiplin yang ingin ditanamkan kepada siswa dalam proses pelaksanaan pola asuh pendidikannya. Nilai-nilai disiplin yang diterapkan oleh pendidikan asrama misalnya datang tepat waktu (disiplin waktu), bekerja keras, sopan, jujur dan lain sebagainya. Nilai-nilai islami siswa dapat dilihat dari berbagai kegiatan siswa misalnya ketika guru memerintahkan siswa mengerjakan soal, siswa terlihat bekerja keras untuk memecahkan soal tersebut. Ketika ada tugas pekerjaan rumah, jika siswa lupa mengerjakan atau mengalami kesulitan maka akan berkata jujur kepada guru.ketika berbicara dengan orangtua, mereka berbicara dengan suara yang lemah lembut[10].

Melihat pentingnya kedisiplinan ini maka penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan ini dalam bentuk tulisan ilmiah berupa tesis dengan judul **Analisis Kerjasama Guru PAI dan Pembina Asrama dalam Membentuk Sikap kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Thawalib**

[9] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm. 120-125.

[10] Observasi awal, Pondok Pesanteren Tawalib Gunung Kota Padang Panjang tanggal 2 Januari 2025, Pukul. 09.30 WIB.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Gunung Kota Padang Panjang.

B. Fokus Penelitian

Fokus merupakan penentuan masalah dalam penelitian kualitatif. Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban[11].

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pembentukan disiplin siswa melalui kerjasama Guru PAI dengan pembina asrama di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang yang cakupannya adalah:

1. Kerjasama dalam bentuk program apa saja yang dilakukan oleh Guru PAI dengan pembina asrama dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang.
2. Analisis kerjasama dalam bentuk program yang dilakukan dalam membentuk sikap kedisiplinan di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang
3. Nilai - nilai sikap kedisiplinan yang dibentuk melalui kerjasama Guru PAI dengan pembina asrama di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah atau *research question* atau disebut juga *research problem* diartikan sebagai suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait diantara fenomena yang satu dengan yang lainnya,, baik sebagai sebab maupun akibat[12]. Masalah adalah penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi[13]. Jadi masalah yang dirumuskan pun mengikuti kenyataan yang ada[14].

Adapun rumusan masalah yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "***Bagaimana analisis kerjasama guru pai dan pembina***

[11] Lexy, J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Rosdakarya 2008) h. 92-93

[12] Afiffudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012) cet.2, h.99

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.205-206

[14] Afiffudin, *Op.Cit.* h. 103

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

asrama dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang*?"*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kerjasama dalam bentuk program apa saja yang dilakukan oleh Guru PAI dengan pembina Asrama dalam membentuk sikap kedisiplinan di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang.
2. Analisis kerjasama dalam bentuk program yang dilakukan dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang
3. Nilai - nilai sikap kedisiplinan yang dibentuk melalui kerjasama Guru PAI dengan pembina asrama di Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB).
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang kerjasama anatar Guru PAI dengan pembina asrama dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa.
3. Sebagai masukan untuk pihak Pondok Pesantren Thawalib Gunung Kota Padang Panjang dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa melalui Kerjasama Guru PAI dengan pembina asrama.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.